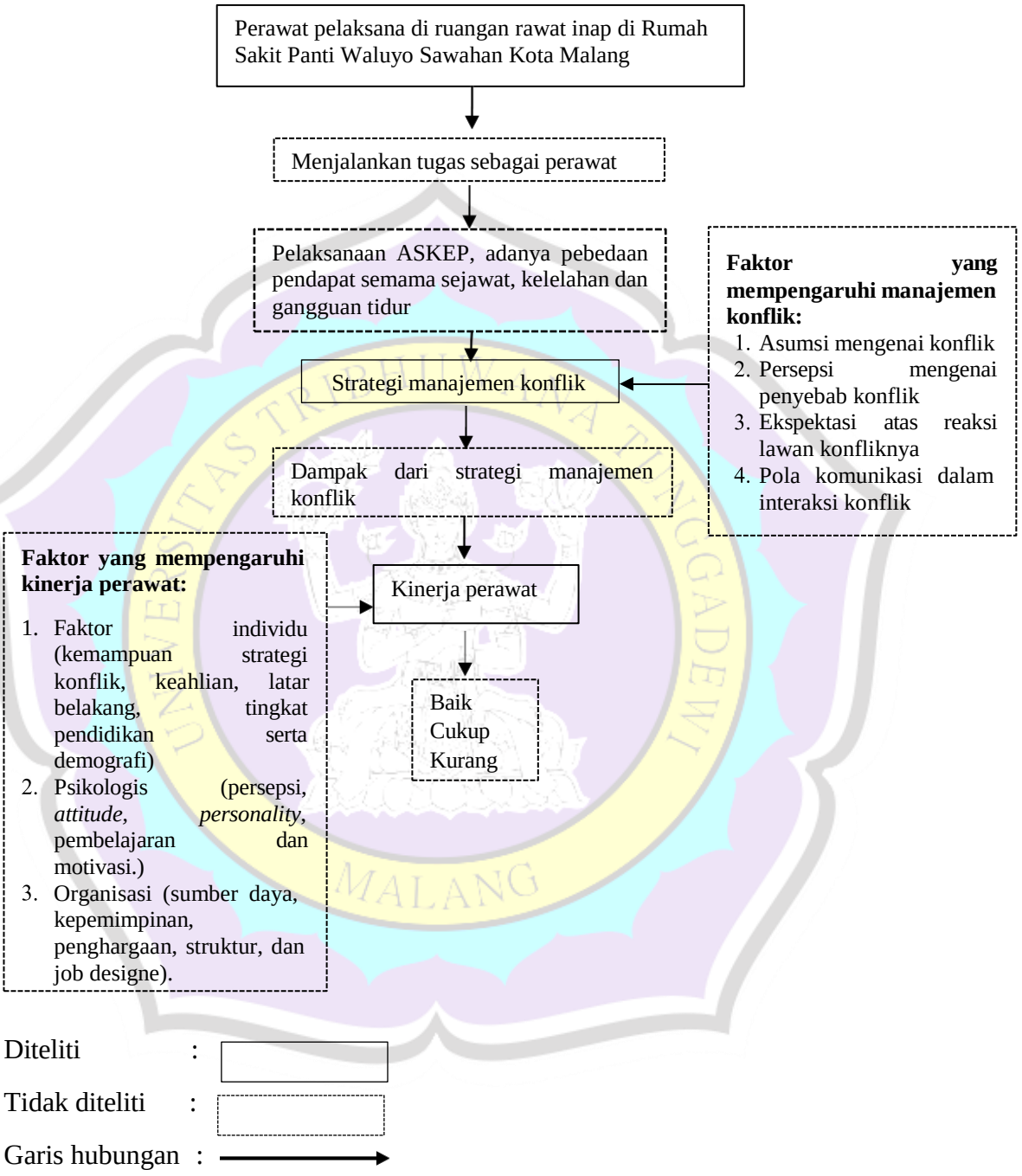
BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1. Kerangka Konsep



Gambar 3.1. Kerangaka Konsep Hubungan Strategi Manajemen Konflik Dengan Kinerja Perawat Di Ruangan Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo Malang

Berdasarkan gambar 3.1. Perawat merupakan tenaga kesehatan yang melakukan perawatan pada pasien di rumah sakit. Sebagai perawat tentunya memiliki tugasnya dan tanggungjawab sebagai perawat, perawat juga memiliki jadwal shift dalam menjelankan tugas. Pelaksanaan askep, adanya pebedaan pendapat semama sejawat, kelelahan dan gangguan tidur. Hal ini menunjukkan masalah atau konflik individu perawat, sehingga diperlukan strategi manajemen konflik. Faktor yang mempengaruhi manajemen konflik: asumsi mengenai konflik, persepsi mengenai penyebab konflik, ekspektasi atas reaksi lawan konfliknya dan pola komunikasi dalam interaksi konflik. Dampak dari strategi manajemen konflik yang kurang akan berdampak pada kinerja perawat. Faktor yang mempengaruhi kinerja perawat: faktor individu (kemampuan, keahlian, latar belakang, tingkat pendidikan serta demografi). Psikologis (persepsi, *attitude*, *personality*, pembelajaran dan motivasi) Dan faktor rganisasi (sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur, dan job designe). Kinerja perawat terbagi menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang.

3.2. Hipotesis Penelitian

Merupakan jawaban sementara dari masalah penelitiaan yang di nyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017)

H1: Diduga ada hubungan strategi manajemen konflik dengan kinerja perawat di ruangan rawat inap Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Malang